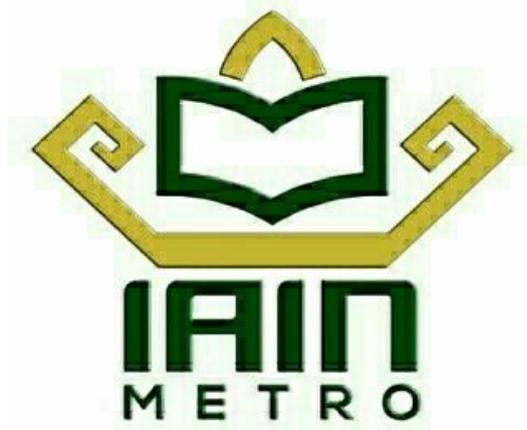


SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUN NAJAH  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
ADIN ROSID PERMADI  
NPM.1397511



Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1438 H/2017 M**

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUN NAJAH  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
ADIN ROSID PERMADI  
NPM. 1397511

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
METRO  
1438 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
JURUSAN : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENGARUH PROFESIONALISME GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUN  
NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG  
TIMUR

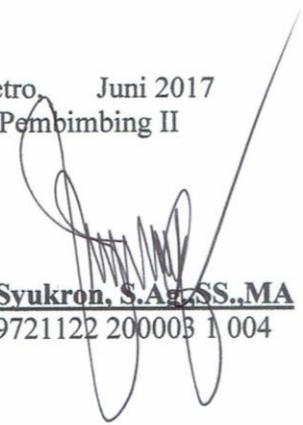
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Juni 2017  
Pembimbing II

  
**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721122 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUN  
NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG  
TIMUR

NAMA : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

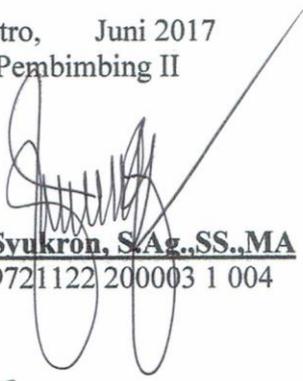
**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

  
**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Juni 2017  
Pembimbing II

  
**Buyung Svukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721122 200003 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

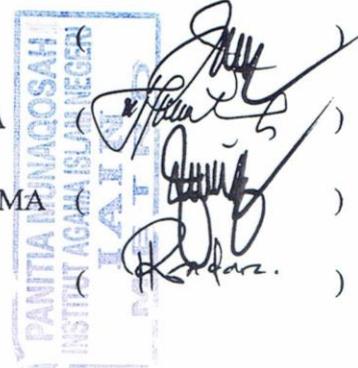
**PENGESAHAN UJIAN**

No: *ln.28./F.T.I.K./D.I.S./0160/2017*

Skripsi dengan judul : PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR , yang disusun oleh: ADIN ROSID PERMADI, NPM 1397511, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/10 Juli 2017.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd  
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
*[Signature]*  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :  
ADINROSID PERMADI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya mutu pendidikan di Indonesia salah satunya faktornya adalah minimnya tenaga pengajar yang profesional yang mempengaruhi prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru sebagai orangtua kedua setelah orangtua si anak, pada dasarnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Seperti guru mengajar mata pelajaran tidak sesuai pada bidangnya dan juga guru masuk kelas hanya memberikan tugas saja kepada siswa lalu guru keluar ngobrol dengan guru yang lain, sehingga mengakibatkan kurangnya keefektifan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Dari masalah-masalah tersebutlah penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MTs Darun Najah.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam mengajar; (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa; Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket *langsung*, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulisan ambil adalah seluruh siswa MTs Darun Najah sebanyak 140 siswa, dari 140 siswa yang dijadikan sampel adalah 21 siswa, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat ( $\chi^2_{hitung}$ ) sebesar 10,382. Kemudian harga  $\chi^2_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 9,488. Ternyata harga  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari  $\chi^2_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga  $C_{hitung} = 0,574$  kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Karena harga  $C_{hitung}$  mendekati harga  $C_{maks}$ , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang cukup erat antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup erat antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

---

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

---

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2017

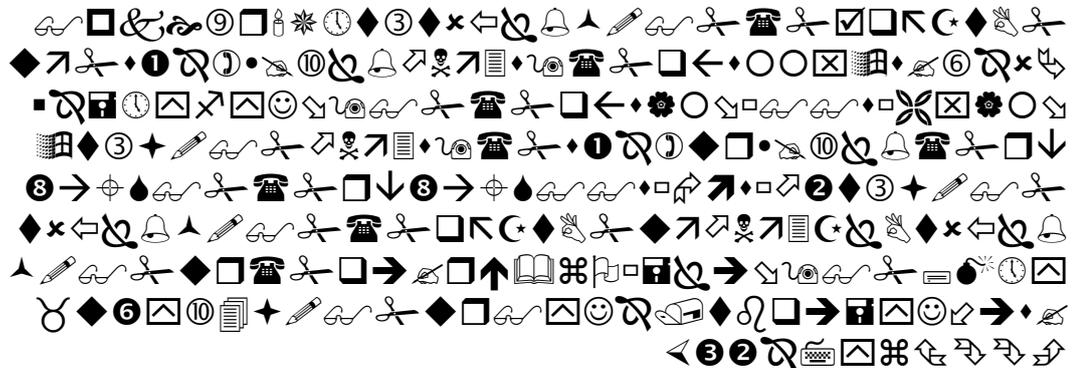
Yang menyatakan



**ADIN ROSID PERMADI**

NPM. 1397511

## MOTTO



Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadillah: 11)<sup>1</sup>.*

---

<sup>1</sup>QS. Al-Mujadillah (58): 11

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ayah Suroso dan Ibu Kasmianti yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adikku Umi Ambar Wati dan Anisa yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
3. Teman-temanku Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro angkatan 2013.
4. Almamaterku IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

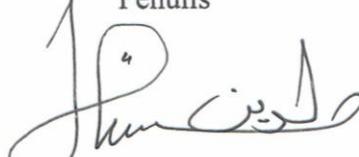
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Drs. H. Zuhairi, M.Pd, Selaku pembimbing I dan Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepala sekolah MTs Darun Najahyang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 14 Juni 2017

Penulis



**ADIN ROSID PERMADI**  
NPM.1397511

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	4
C. BatasanMasalah .....	4
D. RumusanMasalah.....	5
E. TujuandanManfaatPenelitian.....	5

F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	8
1. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Ciri-ciri Belajar yang Baik .....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	10
4. Kriteria Hasil Belajar .....	11
5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	12
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	12
b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	12
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	13
B. Profesionalisme Guru .....	14
1. Pengertian Profesionalisme Guru .....	14
2. Kompetensi Profesionalisme Guru .....	15
3. Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru .....	18
C. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	20
E. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	24

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Temuan Umum .....	34
B. Temuan Khusus .....	48
C. Pembahasan .....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Tabel Data Ketuntasan Hasil Belajar .....	3
2. Tabel Ukuran Hasil Belajar .....	11
3. Tabel Rekapitulasi Data Siswa.....	26
4. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Profesionalisme Guru .....	31
5. Tabel Koefisien Reliabilitas .....	32
6. Tabel Bangunan Fisik MTs Darun Najah.....	37
7. Tabel Data Sarana Prasarana .....	38
8. Tabel Data Nama-Nama Pendidik Dan Tenaga MTs Darun Najah .....	42
9. Tabel Data keadaan siswa MTs Darun Najah .....	43
10. Tabel Hasil Angket Tentang Profesionalisme Guru MTs Darun Najah .....	49
11. Tabel Rekapitulasi Hasil Angket .....	49
12. Tabel Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Profesionalisme Guru .....	50
13. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Profesionalisme Guru .....	51
14. Tabel Daftar Hasil Belajar Siswa.....	52
15. Tabel Kategori Nilai Raport.....	52
16. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa .....	53
17. Tabel Kerja Pengaruh Profesionalisme Guru MTs Darun Najah .....	54
18. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat( $x^2$ )	55
19. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas.....	
20. Tabel Interpretasi .....	90
21. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Ganjil.....	91
22. Tabel Daftar Jumlah Skor Item Genap .....	91
23. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas.....	92
24. Tabel Koefisien Kontingensi .....	94
25. Daftar Nilai-Nilai R Product Moment .....	95
26. Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat .....	96

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
2. Denah Lokasi MTs Darun Najah.....	40
3. Struktur Organisasi MTs Darun Najah.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 2 : Surat Izin Prasurey.....	75
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey.....	76
Lampiran 4 : Surat Izin Research.....	77
Lampiran 5 : Surat Tugas.....	78
Lampiran 6 : Surat Balasan Research.....	79
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi.....	80
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	81
Lampiran 9 : Outline.....	82
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	88
Lampiran 12 : Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	94
Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai $r$ Product Moment.....	95
Lampiran 14 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	96
Lampiran 15 : Dokumentasi.....	97
Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Apabila pendidikan dipahami secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik melalui proses pemanusiaan kearah tercapainya pribadi yang dewasa yaitu sosok manusia yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Dalam upaya meningkatkan pendidikan di era globalisasi saat ini pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta SDM yang berkualitas pula. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal yang diperoleh oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Maka dari itu keberhasilan anak dalam belajar atau tidak itu bergantung bagaimana seorang guru sebagai seorang motivator di sekolah dan di kelas harus dapat memberikan motivasi kepada anak, agar anak

dapat memiliki motivasi di dalam dirinya. Karena faktor tidak berhasilnya anak dalam belajar adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, seperti siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, itu karena kurangnya perhatian dan memotivasi siswa.

Guru sebagai orangtua kedua setelah orangtua si anak, pada dasarnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Namun, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan memberikan celah seorang guru mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan bahwa, yang menyebabkan guru dikatakan tidak profesional adalah latar belakang pendidikan guru, yang terjadi di MTs Darun Najah adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan lulusan program studi

bahasa inggris sehingga mengakibatkan guru tidak profesional karena mengajar tidak sesuai dengan keahliannya, yang pada akhirnya guru akidah akhlak tersebut tidak menguasai bahan ajar yang akan disampaikan. Serta kurangnya guru dalam mengingatkan siswa serta memotivasi siswa sehingga mengakibatkan siswa tidak memperhatikan materi apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan berdasarkan hasil Pra-survey data ketuntasan hasil belajar yang dicapai kurang optimal. peneliti pada tanggal 29 November 2016, dari jumlah 21 siswa MTs Darun Najah terdapat hasil ulangan yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah KKM. Dari jumlah 21 siswa 13 siswa (61,90%) mendapat nilai tinggi, dan 8 siswa (38,10%) mendapat nilai rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kurang dari standar KKM yaitu 70. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketuntasan hasil belajar berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Data ketuntasan hasil belajar siswa MTs Darun Najah**

No.	Skor	Keterangan	Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Baik	13	61,90%
2.	$> 70$	Cukup	8	38,10%
	Total		21	100%

*Sumber: Buku daftar nilai Akidah Akhlak siswa di MTs Darun Najah*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin meneliti mengenai Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya profesionalitas guru dalam mengajar di kelas.
2. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa.
3. Hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak tergolong masih kurang.
4. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa yang meliputi menguasai bahan pengajaran.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari nilai raport siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritik**

Secara teori dalam penelitian ini yang penulis harapkan khususnya dapat berguna bagi orangtua dan guru sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan umumnya.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Bahan evaluasi untuk para guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar anak dan mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
- 2) Motivator bagi para pelaksana pendidikan dan pembelajaran untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.

## F. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang Pengaruh bimbingan orangtua dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irnita Yulianti mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*".<sup>2</sup> Skripsi ini membahas tentang kompetensi guru PAI dalam mengajar yang meliputi berbagai faktor benar-benar berpengaruh positif bagi tumbuhnya minat dan prestasi belajar siswa itu sendiri. Hasil penelitian menyimpulkan kompetensi guru PAI berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro, dengan judul "*Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013*".<sup>3</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di *SDN 9 Metro Pusat*.

---

<sup>2</sup> Irnita Yulianti, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, skripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2012

<sup>3</sup> Sulistiyani, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012

Berdasarkan kedua penelitian di atas, pada skripsi pertama jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sifat penelitian mendeskripsikan, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus prosentase. Sedangkan pada skripsi yang kedua, jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sifat penelitiannya mendeskripsikan, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus Chi Square.

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, yang disoroti adalah kompetensi guru PAI. Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan penulis sebelumnya, yaitu Irnita Yulianti memfokuskan penelitiannya pada kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didiknya. Sulistiyani memfokuskan penelitiannya pada profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sedangkan penelitian yang akan penulis bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada pengaruh profesionalisme guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa yang terjadi di sekolah tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Para ahli belajar modern menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh.

Hasil belajar adalah merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.<sup>4</sup>

Selanjutnya pendapat lain menyatakan bahwa, Hasil belajar atau *achievement* adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>5</sup>

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional”<sup>6</sup>

Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa, “hasil meliputi perubahan psikomotorik, sehingga hasil belajar adalah kemampuan siswa

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 243

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 22

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 197

yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

## 2. Ciri-ciri Hasil Belajar yang Baik

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang didapat siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Setiap hasil belajar pasti memiliki ciri-ciri hasil belajar, adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa, kalau hasil belajar itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif;
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli dan otentik. Hasil proses belajar mengajar itu seolah-olah sudah menjadi bagian kepribadian bagi setiap siswa, sehingga akan mempengaruhi pandangan dan cara mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya;<sup>8</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, belajar bukanlah hanya sekedar dan rutinitas yang dilakukan siswa, akan tetapi belajar yang baik dan efisien adalah hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.

---

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 296

<sup>8</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti pendapat di bawah ini:

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut :

- 1) Faktor intern, terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
  - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
  - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor ekstern, terdiri dari:
  - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
  - b. Faktor sekolah ( metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
  - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).<sup>9</sup>

Sedangkan ada pendapat lain menyatakan bahwa, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar;

“Secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat dibedakan menjadi tiga; pertama faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar diri siswa, seperti kondisi di lingkungan sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

<sup>10</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h 126.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan belajar mata pelajaran fiqh dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

#### 4. Kriteria Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, norma skala angka dari 0 - 10  
*Kedua*, norma skala angka dari 0 – 100  
*Ketiga*, norma skala angka dari 0,0 – 0,4  
*Keempat*, norma skala huruf dari A - E<sup>11</sup>

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Ukuran Hasil Belajar<sup>12</sup>**

<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Predikat</b>
8 – 10, 81 – 100, 3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
7 – 9, 61 – 80, 2,8 – 3,4	B	Baik
5 – 6, 51 – 60, 1,6 – 2,5	C	Cukup
3 – 4, 31 – 50, 1,0 – 1,5	D	Kurang
0 – 2, 00 – 30, 0,0 – 0,9	E	Gagal

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar berupa menilai berdasarkan angka atau huruf perlu dilaksanakan dengan tujuan agar guru mengetahui kemampuan siswa baik berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilakukan selama masa tertentu.

<sup>11</sup>Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 160

## 5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

### a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengandung pengertian:

Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada' dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, melalui pengajaran Akidah Akhlak ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang keyakinan atau kepercayaan yang menjadi bekal peserta didik untuk menjalankan dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

### b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik

---

<sup>13</sup><http://www.mangamsi.com/pendidikan/peraturan-menteri-agama-republik-Indonesia-nomor-2-tahun-2008.html> di unduh pada 29 November 2016

dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>14</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut tentunya akan tercapai apabila peserta didik dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Sementara tujuan pendidikan menengah pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu, Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>15</sup>

### c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) meliputi:<sup>16</sup>

1. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, Sifat-sifat Allah, *Al-asma' al-husna*, Iman kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari Akhir serta Qada' dan Qadar.
2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas *bertauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyaar, sabar, syukur, qana'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.*
3. Aspek akhlak tercela meliputi, *kufur, syirik, riya', nifaaq, anaaniah, putus asa, hgalab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah.*

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak mencakup seluruh aspek kehidupan manusia salah satunya termaktub dalam Rukun Iman yang merupakan asas dari seluruh ajaran Islam.

<sup>14</sup><http://www.tujuan-pendidikan-akhlak.com>di unduh pada 29 November 2016

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 13

<sup>16</sup><http://www.ruang-lingkup-pendidikan-akhlak.com>di unduh pada 29 November 2016

## B. Profesionalisme Guru

### 1. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.

Secara harfiah kata profesi berasal dari kata "*profession*" yang berarti dari bahasa latin "*profesus*" yang berarti "janji atau ikrar serta pekerjaan. Dalam arti, profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut dari padanya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik.<sup>17</sup>

Selanjutnya pendapat lain menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan profesionalisme adalah sebutan untuk guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berdasarkan undang-undang, dan berhak memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok setiap bulan.<sup>18</sup>

Profesionalisme guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>19</sup>

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan

---

<sup>17</sup>Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 15

<sup>18</sup>H. E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 66

<sup>19</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 8

pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, profesionalisme guru adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu, dalam konteks suatu pekerjaan yang memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

## **2. Kompetensi Profesionalisme Guru**

Dalam pembahasan profesionalisme guru ini, selain membahas mengenai pengertian profesionalisme guru, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional. Karena seorang guru yang profesional tentunya harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

Dalam pasal 28 ayat 3 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UUD Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 45

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 75

- a. Kompetensi *Pedagogik*, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik;
- b. Kompetensi *Kepribadian*, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;
- c. Kompetensi *Profesional*, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan;
- d. Kompetensi *Sosial*, adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik dll;

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa, profesionalisme guru berarti berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru atau kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kegiatan lokakarya kurikulum pendidikan guru yang diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), telah dirumuskan sejumlah kemampuan dasar guru profesional sebagai indikator profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan yakni menguasai bahan bidang studi;
- b. Mengelola program belajar mengajar yakni merumuskan tujuan instruksional;
- c. Mengelola kelas yakni mengatur tata ruang kelas;
- d. Menggunakan media yakni memilih dan menggunakan media;
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan;
- f. Merencanakan program pengajaran;
- g. Mengelola interaksi belajar mengajar;
- h. Menguasai macam-macam metode;
- i. Menilai kemampuan prestasi siswa
- j. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan di sekolah;
- k. Mengetahui penyelenggaraan administrasi sekolah;<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 44

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa, menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan seperti menguasai materi atau bahan ajar, karena jika guru tidak menguasai bahan ajar maka kegiatan belajar mengajar tidak akan menemukan keberhasilan, sehingga guru dan murid pun merasa tidak nyaman dengan kegiatan belajar mengajar yang akan disampaikan guru. Guru sebagai seorang yang profesional dalam hal ini, untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka peneliti menyederhanakan lagi menjadi tiga kategori guru profesional dengan rinci sebagai indikator yaitu:

- 1) Menguasai Bahan Pengajaran, ciri khas jasa sekolah (guru) dalam mendidik siswanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan akalnya (bidang ilmu pengetahuan). Guru hendaknya menguasai bahan ajar wajib, bahan ajar pengayaan dan bahan ajar penunjang dengan baik untuk keperluan pengajarannya. Dalam hal ini guru dapat menyampaikan dan menjelaskan materi dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- 2) Mengelola Proses Pembelajaran, guru diharapkan dapat menguasai secara fungsional tentang pendekatan sistem pengajaran, metode dan teknik mengajar, menguasai secara mendalam serta berstruktur bahan ajar, dan mampu merancang penggunaan fasilitas pengajaran. Dalam hal ini guru diharapkan mampu membuat atau menggunakan alat bantu atau media dalam pembelajaran, serta mampu memberikan motivasi kepada peserta didik.

3) Menilai Kemampuan Prestasi Siswa, setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil kegiatan yang dilakukannya. Juga orang yang melakukan kegiatan tersebut, berkeinginan mengetahui baik atau buruknya kegiatan yang dilakukannya melalui penilaian. Seperti halnya guru dan siswa merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>23</sup>

### 3. Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru

Pentingnya pembinaan terhadap guru yang berkompentensi harus direncanakan seperti halnya pelatihan, seminar, atau studi banding yang mana kegiatan tersebut akan sangat bermanfaat untuk memantapkan kompetensinya. Adapun karakteristik seorang pendidik/guru selain berkepribadian juga diharapkan dapat mewujudkan perilaku mengajar yang tepat. Karakteristik yang diharapkan adalah:

- a. Memiliki minat yang besar terhadap pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkannya;
- b. Memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara tepat serta membuat kontak dengan kelompoknya secara tepat;
- c. Memiliki kesabaran, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat mengajar;
- d. Memiliki pemikiran yang imajinatif (konseptual) dan praktis dalam usaha memberikan penjelasan kepada peserta didik;
- e. Memiliki kualifikasi yang memadai dalam bidangnya, baik isi maupun metode;
- f. Memiliki sikap terbuka, luwes, dan eksperimental dalam metode dan teknik;<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hal. 19

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 225

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, guru merupakan seorang sosok contoh dan panutan bagi anak didiknya, yang mana baik buruknya anak didik semua itu bergantung bagaimana guru memberikan panutan kepada peserta didiknya.

### C. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Profesi guru dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>25</sup>

Hasil belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.<sup>26</sup>

Pengaruh antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa adalah yang *pertama*, keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manager bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selanjutnya yang *kedua*, guru di sekolah menentukan keberhasilan siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial atau bimbingan belajar. Karena guru yang mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan guru yang profesional. Pengaruh profesionalisme

---

<sup>25</sup>Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, h. 45

<sup>26</sup>Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCisoD, 2010), h. 225

guru yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong hasil belajar siswa lebih baik.

Karena semakin baiknya profesionalisme guru yang dimiliki oleh seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa atau prestasi siswa serta keaktifan siswa dalam proses KBM. Dalam hal ini bimbingan dan profesionalisme guru memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap hasil belajar siswa, yang mana memiliki berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

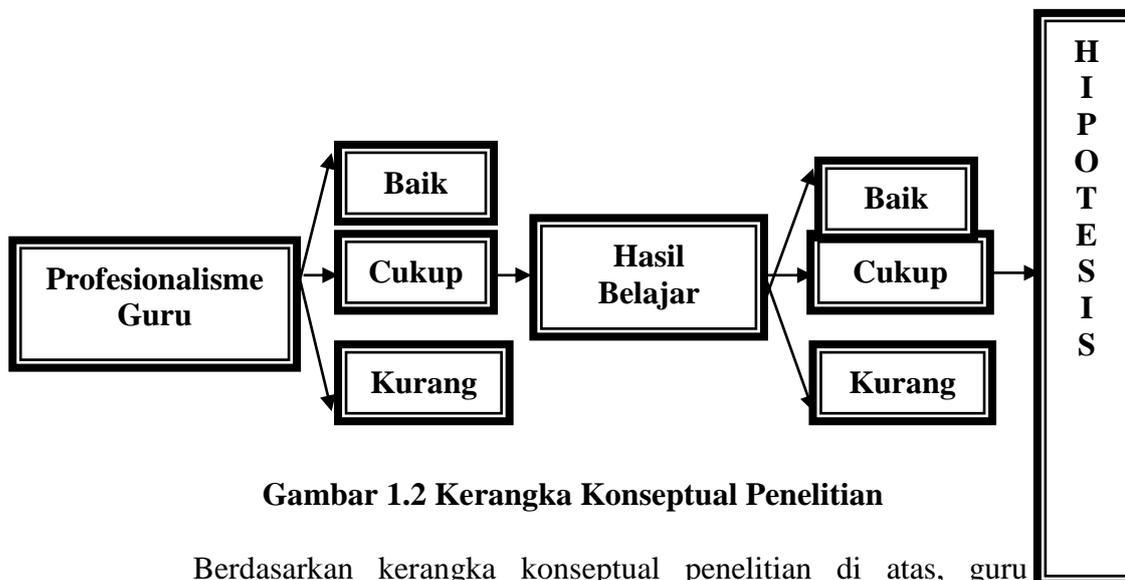
Kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, dan kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini sebagai variabel independent adalah Profesionalisme Gurusedangkan variabel dependent adalah Hasil Belajar.

Berikut ini dikemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60



**Gambar 1.2 Kerangka Konseptual Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas, guru dikatakan profesional dengan predikat baik, apabila telah memiliki tiga aspek yang paling pokok yaitu meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, dan telah mengikuti sertifikasi. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>28</sup>

Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, guru dikatakan profesional dan baik adalah memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siswa, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, dan selalu melakukan pengembangan

<sup>28</sup>UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Fokus Media, 2009), h. 7

diri secara terus-menerus (*continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, guru dikatakan profesional dan baik adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik yang baik dan memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan keahliannya, serta memiliki komunikasi yang baik dengan seluruh masyarakat pada suatu lembaga pendidikan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>30</sup>Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.”<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu.

Ha : “Ada Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Darun Najah Kec. Sekampung Lampung Timur”.

---

<sup>29</sup>Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, h. 50

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 71

<sup>31</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), cet. 25, h. 21.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.<sup>32</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>33</sup>

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahami sifat dan jenis dari penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni "penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu"<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>32</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

<sup>33</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 16

<sup>34</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta : Reneka Cipta, 2010) hal. 8

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>35</sup>

Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, variabel dan Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diamati dan diukur atas objek yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

### 1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah sikap seorang professional yang menjunjung tinggi kemampuan profesinya, ia akan bekerja dan mengerjakan sesuatu sesuai bidangnya. Dalam hal ini sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 57

- a. Menguasai bahan pembelajaran
- b. Mengelola proses pembelajaran
- c. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar

Berdasarkan hal di atas, guru boleh dikatakan profesional apabila guru memiliki semua kriteria keprofesionalan guru, namun jika salah satu tidak dimiliki tidak dapat dikatakan profesional. Dalam hal ini dari indikator di atas maka dalam penelitian ini penulis memilih indikator yang akan diteliti adalah tentang penguasaan bahan pembelajaran, mengelola proses belajar, merencanakan program pengajaran, menggunakan media pembelajaran dan menilai pembelajaran.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar bidang studi Mata Pelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal KKM untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dengan nilai 70. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai raport pada mata pelajaran akidah akhlak.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>37</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>38</sup>

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.”<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini jumlah populasinya siswa MTs Darun Najah adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.3**  
Rekpitulasi Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Populasi
1.	VII A	22
2.	VII B	25
3.	VIII A	26
4.	VIII B	21
5.	IX A	22
6.	IX B	24
Jumlah		140

<sup>37</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 29

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>39</sup> Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.<sup>40</sup> Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan kelas IX, kemudian sampel yang akan penulis gunakanya itu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini menurut populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 15% yaitu sebesar 21 sampel

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>42</sup>

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

<sup>41</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 176

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, h. 62

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan populasi di atas yang lebih dari 100, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling cluster random sampling, yaitu dengan mengundi kelas VII, VIII, dan IX dan yang keluar adalah kelas VIII, yaitu kelas VIII B dengan jumlah siswa 21 sebagai perwakilan seluruh populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Metode Angket**

“Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.”<sup>44</sup> Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tidak langsung, yang mana

---

<sup>44</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain.

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 10 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala (Skala Likert) yang diajukan kepada responden dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Siswa yang menjawab Sangat Sering skor 5  
Siswa yang menjawab Sering skor 4  
Siswa yang menjawab Cukup skor 3  
Siswa yang menjawab Jarang skor 2  
Siswa yang menjawab Sangat Jarang skor 1

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profesionalisme guru. Dalam hal ini angket ditujukan kepada peserta didik MTs Darun Najah.

## **2. Metode Observasi**

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.<sup>45</sup>

Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu fasilitas sarana prasarana MTs Darun Najah dan untuk mengetahui profesionalisme guru dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>45</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 46

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan MTs Darun Najah, jumlah peserta didik MTs Darun Najah dan nilai mata pelajaran Akidah Akhlak.

### E. Instrumen Penelitian

#### 1. Rancangan (Kisi-kisi Instrumen)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur Profesionalisme Guru, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

**Tabel 4.3**  
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jmlh
1. Variabel Bebas (X) Profesionalisme Guru	✓ Menguasai pembelajaran	bahan 1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	✓ Mengelola proses mengajar	belajar 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
	✓ Menilai prestasi untuk mengajar	siswa untuk kepentingan 15, 16, 17, 18, 19, 20	6
2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	✓ Tercapainya ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Akidah Akhlak	kriteria Nilai Raport Siswa	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)

$\sum_{xy}$  : Jumlah Perkalian antara x dan y  
 $\sum_{x^2}$  : Jumlah kuadrat x  
 $\sum_{y^2}$  : Jumlah kuadrat y

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 168

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.<sup>49</sup> Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:  $r_i$  :Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$ : Korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
Nilai Koefisien Reliabilitas

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi <sup>50</sup>

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungannya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1,000.

<sup>49</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

<sup>50</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (*Chi Square*). Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:  $X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, maka nilai chi kwadrat hitung yang telah diperoleh dihitung kembali menggunakan rumus Koofesien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Agar harga KK (Koofiesien Korelasi) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga KK tersebut perlu dibandingkan dengan Koofesien Kontingensi Maksimum  $KK_{maks}$  sebagai berikut:

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya mendapat nilai yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel KK, sehingga tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darun Najah Sambikarto**

###### **Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

- 1) Nama Madrasah : MTs SA Darun Najah
- 2) NPSN : 10814052
- 3) No. Statistik Madrasah : 121218070082
- 4) Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
- 5) Alamat Lengkap : Jln. Raya Sambikarto Bumi Agung,  
Madrasah : Desa Sambikarto Kec. Sekampung  
Kab. Lampung Timur
- 6) NPWP Madrasah : 00.778.096.8-321.000
- 7) Nama Kepala Madrasah : SUPARNO, S.Pd.I
- 8) No. Telp/Hp : 085380949918
- 9) Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Darun Najah
- 10) Alamat Yayasan : Jln. Raya Sambikarto Bumi Agung,  
Desa Sambikarto Kec. Sekampung  
Kab. Lampung Timur
- 11) No. Telp Yayasan : 081369242317 (Pembina Yayasan)
- 12) No. Akte Pendirian : No. 03. Tanggal 20 Oktober Tahun  
Yayasan : 2008
- 13) Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - Status Tanah: Hak milik
  - Luas Tanah: 5.688 M<sup>2</sup>
- 14) Status Bangunan/luas : Yayasan/1122 M<sup>2</sup>

MTs Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur didirikan pada Tanggal 01 Juli 2009 oleh Yayasan Pesantren Darun Najah Kecamatan Sekampung yang diketuai oleh Bapak KH. Abdul Ghofar. MTs Darun Najah bertempat di Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah yang pertama kali diangkat oleh Yayasan Pesantren Darun Najah adalah Bapak Mukidin, S.Pd.I. MTs Darun Najah memulai Kegiatan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa berjumlah 23 siswa dan hingga sekarang Tahun Ajaran Baru 2016/2017 siswa MTs Darun Najah berjumlah 140 Siswa

#### **b. Letak Geografis MTs Darun Najah**

MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur di bangun di atas tanah seluas 5.688 m<sup>2</sup>. Lokasi MTs Darun Najah sangat strategis karena berada di dekat Jalan Raya, sehingga sangat mudah dijangkau. Letak geografis Madrasah ini adalah:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan Asrama Putri Pon-Pes Darun Najah
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Sambikarto Bumi Agung
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Asrama Putra Pon-Pes Darun Najah
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Jarak MTs Darun Najah dengan Kecamatan Sekampung adalah 6 km dan jarak dengan Kabupaten Lampung Timur adalah 5 km

### **c. Visi dan Misi MTs Darun Najah**

#### 1) Visi

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah yang populis, unggul dalam prestasi di dasari iman dan taqwa serta bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

#### 2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.
- b) Memberi kesempatan kepada guru dan staf untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat bekerja secara profesional.
- c) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar tercipta proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang diminati siswa untuk memberi bekal kecakapan hidup.
- f) Menciptakan situasi kerja yang harmonis agar terwujud team work yang kompak, cerdas dan dinamis.
- g) Menciptakan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah..

## 3) Tujuan

Mencetak lulusan yang berkualitas islami, Profesional, kompeten dan berakhlakul karimah.

## 4) Strategi

- a) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien
- b) Menjalin hubungan yang baik antara masyarakat sekolah
- c) Mendidik, membina, mengembangkan pengetahuan dan bakat siswa

#### **d. Keadaan Sarana dan Prasarana Bangunan Pendidikan MTs Darun Najah**

Secara fisik bangunan MTs Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung sudah memadai terutama dilihat dari gedung madrasah yang permanen dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga menunjang kegiatan pembelajaran.

Secara terperinci bagian-bagian sarana dan prasarana MTs Darun Najah Sambikarto Kecamatan Sekampung adalah sebagai berikut:

**Tabel. 6.4**  
Tabel Bangunan Fisik MTs Darun Najah

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Belajar	15 ruang
Ruang Kepala Madrasah	1
Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Belajar	6
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Laboratorium	1

Ruang Aula	1
Mushola	1
Kamar Mandi/WC	2
Ruang UKS	1
Kantin	4

Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017

**Tabel. 7.4**  
Data Sarana Prasarana Madrasah

NO	Jenis sarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Katagori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab.IPA	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab.FISIKA	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab.Komputer	1	1	-	-	-	-
8	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang U K S	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	6	-	4	1	3	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	Tempat olah raga	-	-	-	-	-	-
18	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MTs Darun Najah merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.00 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Sekolah

- Dokumen Pendidikan Sekolah
- Program Kerja Kepala Madrasah
- Kalender Pendidikan
- Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

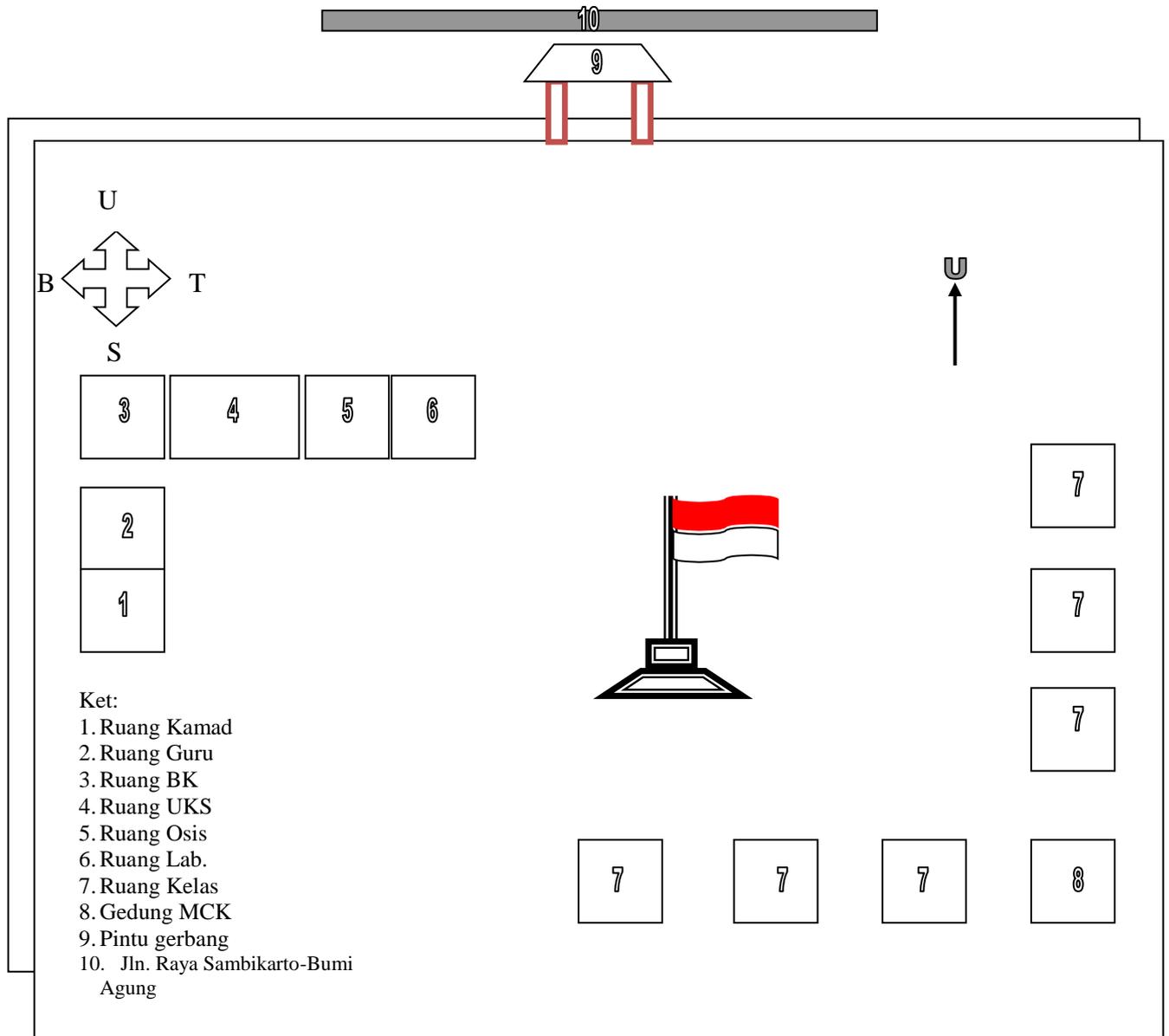
b) Administrasi Dewan Guru

- Buku Induk Guru
- Buku Kurikulum Guru
- Daftar Piket Guru
- Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

- Buku Induk Siswa
- Buku Absensi Siswa
- Buku Leger

e. Denah Lokasi MTs Darun Najah

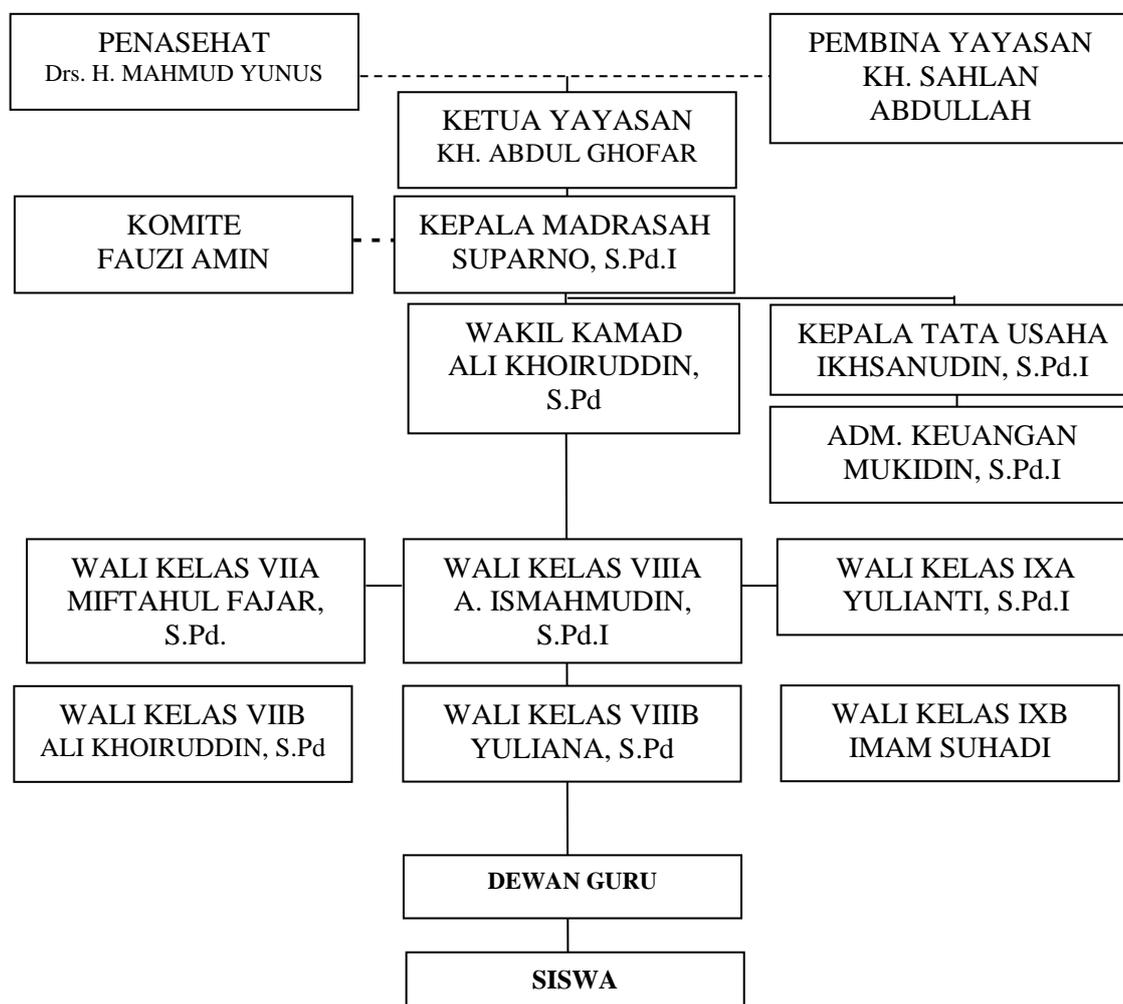


Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017

**Gambar. 2.4**  
Denah Lokasi MTs Darun Najah

### f. Struktur Organisasi MTs Darun Najah

Struktur organisasi MTs Darun Najah Tahun Pelajaran 2016/2017, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :



*Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017*

Ket:

- = garis jalur koordinasi  
 ————— = garis jalur komando

**Gambar. 3.4**  
Struktur Organisasi MTs Darun Najah

**g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Darun Najah**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di MTs Darun Najah tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 18 orang guru. Data guru MTs Darun Najah, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 11 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 7 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan MTs Darun Najah sebagaimana berikut ini :

**Tabel. 8.4**  
Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Darun Najah

No	NAMA	Lulusan	Guru Bidang Studi
1	Suparno, S.Pd.I	S1 PAI	Aqidah Ahlak
2	Ali Khoiruddin, S.Pd	S1/MTK	MTK,

3	Ikhsanudin, S.Pd.I	S1 PAI	SBK, SKI
4	Mukidin, S.Pd.I	S1/PAI	Qur'an Hadits
5	Sri Wahyuni, S.Pd.I	S1 PGMI	Bahasa Arab
6	Sholikin, S.Pd.I	S1/PAI	PKN
7	Sri Suwarni, S.Ag	S1/PAI	Quran Hadits
8	Isnaini, S.Pd.I	S1/PAI	IPS
9	Yulianti, S.Pd.I	S1/B. Inggris	B. Inggris
10	Musofa, S.Pd.I	S1 PAI	Aswaja, Fikih
11	Muhammad, S.Pd.I	S1 PAI	Aswaja PPI
12	Aisyah, S.Pd.I	S1/PAI	B. Lampung
13	Yuliana, S.Pd	S1 B. Indonesia	B. Indonesia
14	Miftahul Fajar, S.Pd	S1 B. Inggris	B. Inggris
15	A. Ismahmudin, S.Pd	S1 Matematika	IPA
16	Imam Suhadi	MA (Proses S1)	TIK dan Prakarya
17	Arif Zainuri	MA (Proses S1)	Penjas Orkes
18	Siti Nuraini	MA (Proses S1)	IPA

*Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017*

#### **h. Data Siswa MTs Darun Najah**

**Tabel. 9.4**

Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml	
	Jml rombel	Jml siswa						
2013/2014	2	67	2	59	2	46	6	172
2014/2015	2	48	2	60	2	50	6	168
2015/2016	2	46	2	48	2	59	6	153
2016/2017	2	47	2	47	2	46	6	140

*Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah, Juni 2017*

## **i. Kegiatan-Kegiatan Sekolah**

### **1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Darun Najah dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.00 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.00 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.00. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.40 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid.

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Darun Najah dilakukan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang multimedia, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab. Komputer, maupun lab. IPA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman

sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, melalui internet (multimedia), melalui berbagai alat peraga, maupun datang langsung ke lokasi atau apapun yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

## 2) Shalat Berjama'ah

Dalam upaya menanamkan kedisiplinan dan membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat secara berjamaah, MTs Darun Najah menggalakkan shalat berjama'ah Dzuhur dan Ashar di Masjid. Shalat Dzuhur berjama'ah untuk siswa yang mengikuti waktu belajar pagi dan shalat Ashar berjama'an untuk siswa yang mengikuti waktu belajar siang. Shalat Dzuhur berjamaah dilaksanakan pada pukul 12.00 sampai dengan selesai.

Bagi siswi yang sedang berhalangan untuk shalat, Guru Bimbingan dan Konseling telah menyiapkan sebuah kartu sebagai tanda bahwa dia sedang berhalangan untuk shalat, dengan kartu yang telah siswi tersebut pegang, maka para guru akan tahu bahwa siswi tersebut sedang berhalangan untuk shalat. Sedangkan bagi siswi yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah di masjid sedangkan dia tidak sedang berhalangan untuk shalat, maka siswi tersebut akan

mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik dari Guru Bimbingan dan Konseling.

### 3) Ekstra Kulikuler

#### a) Olahraga

Olahraga memerlukan beberapa kesiapan demi tercapainya kegiatan olahraga yang sempurna. Persiapan tersebut diantaranya persiapan pemanasan (Warming up), kegiatan inti, pendinginan (colding down) dan koreksi. Kegiatan olahraga dilakukan di area sekolah dan di luar area sekolah. Di area sekolah seperti tolak peluru, lempar lembing dan sebagainya, sedangkan jika diluar sekolah seperti permainan bola voly, bola kaki dan sebagainya.

Dimulainya kegiatan olahraga dengan guru yang bersangkutan diawali dari tahun 2010 dan kadang disertai oleh pengajar pendukung seperti jika ada mahasiswa Praktek Profesi Lapangan.

Alasan kenapa olahraga sangat diutamakan karena mata pelajaran olahraga ini disukai anak-anak dan juga menarik. Supaya kegiatan olahraga berjalan efektif maka perlu adanya program kerja dan program pembelajaran.

#### b) Kepramukaan

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa di MTs Darun Najah. Dalam

kepramukaan terdapat dua program kerja yakni program kerja jangka pendek dan program jangka panjang.

i. Proja Pendek

- Mengadakan kegiatan latihan mingguan yang dilaksanakan setiap hari minggu pada pukul 07.30-11.00 Wib.
- Mengadakan pertemuan bina damping dengan pengurus dewan penggalang yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

ii. Proja Panjang

- Mengadakan kegiatan pelantikan calon anggota penggalang dan calon anggota penggalang yang dilaksanakan setiap tahun sekali di semester ganjil.
- Mengadakan kegiatan pelantikan kenaikan tingkat (RAMU, RAKIT dan TERAP) setiap satu tahun sekali di semester genap.
- Mengadakan kunjungan silaturahmi kerumah Ka. Kwaran, Ka Mabigus dan bapak ibu dewan guru serta kakak-kakak pembina dan pelatih di hari raya idul fitri.
- Memenuhi SKK (Syarat Kecakapan Khusus) untuk mendapatkan TKK (Tanda Kecakapan Khusus) contoh TKK tenda, TKK jejak kaki, TKK piring dan sendok, TKK tempat ibadah, TKK kesehatan, TKK mesin jahit dan TKK tabungan (tingkat PURWA untuk penggalang)

- Mengikuti kegiatan PERJUSAMI dan JAMBORE ranting di KWARAN Kotagajah setiap satu tahun sekali dalam rangka memperingati HUT Pramuka.
- Mengikuti kegiatan perlombaan ditingkat ranting (kecamatan), cabang (Kabupaten) dan daerah (Provinsi).

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Darun Najah, pada tanggal 14 Juni 2017 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban sangat sering diberi skor 5
- Jawaban sering diberi skor 4
- Jawaban cukup diberi skor 3
- Jawaban jarang diberi skor 2
- Jawaban sangat jarang diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 21 siswa yang

diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

**Tabel. 10.4**  
Hasil Angket Profesionalisme Guru

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Reza	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	<b>67</b>
Yadi	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	<b>82</b>
Anang	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	<b>80</b>
Asep	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	<b>68</b>
Bayu	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	<b>59</b>
Dannu	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	<b>74</b>
Desi	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	<b>72</b>
Rozi	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	<b>70</b>
Wahyuda	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	<b>83</b>
Indri	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>86</b>
Jova	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>76</b>
Khusnul	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>76</b>
Konaah	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	<b>83</b>
Margo	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>60</b>
Munir	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>90</b>
Risma	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	<b>80</b>
Muyasir	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	<b>62</b>
Runi	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>78</b>
Septika	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>75</b>
Uvi	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	<b>85</b>
Hikmah	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	<b>75</b>
<b>Jumlah</b>																				<b>1581</b>	

**Tabel. 11.4**  
Rekapitulasi Hasil Angket Profesionalisme Guru

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	Reza	VIII	67	<b>CUKUP</b>
2	Yadi	VIII	82	<b>BAIK</b>
3	Anang	VIII	80	<b>BAIK</b>
4	Asep	VIII	68	<b>CUKUP</b>
5	Bayu	VIII	59	<b>KURANG</b>
6	Dannu	VIII	74	<b>CUKUP</b>
7	Desi	VIII	72	<b>CUKUP</b>
8	Rozi	VIII	70	<b>CUKUP</b>
9	Wahyuda	VIII	83	<b>BAIK</b>
10	Indri	VIII	86	<b>BAIK</b>
11	Jova	VIII	76	<b>CUKUP</b>

12	Khusnul	VIII	76	<b>CUKUP</b>
13	Konaah	VIII	83	<b>BAIK</b>
14	Margo	VIII	60	<b>CUKUP</b>
15	Munir	VIII	90	<b>BAIK</b>
16	Risma	VIII	80	<b>BAIK</b>
17	Muyasir	VIII	62	<b>CUKUP</b>
18	Runi	VIII	78	<b>CUKUP</b>
19	Septika	VIII	75	<b>CUKUP</b>
20	Uvi	VIII	85	<b>BAIK</b>
21	Hikmah	VIII	75	<b>CUKUP</b>

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{90 - 59 + 1}{3} = 10 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 12.4**  
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket  
Pengaruh Profesionalisme Guru

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	80 – 90	Baik
2.	70 – 79	Cukup
3.	50 – 69	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

**Tabel. 13.4**  
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Profesionalisme Guru  
Terhadap Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	8	Baik	38,10%
2.	70 – 79	12	Cukup	57,14%
3.	50 – 69	1	Kurang	4,76%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 8 siswa atau 38,10% yang tergolong kategori baik, 12 siswa atau 57,14% tergolong dalam kategori cukup dan 1 siswa atau 4,76% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Guru terhadap siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darun Najah adalah sebagai berikut.

**Tabel. 14.4**  
Daftar Hasil Belajar Siswa kelas VIII  
MTs Darun Najah

No	Sampel	Kelas	Nilai
----	--------	-------	-------

1	Reza	VIII	81
2	Yadi	VIII	82
3	Anang	VIII	80
4	Asep	VIII	67
5	Bayu	VIII	80
6	Dannu	VIII	80
7	Desi	VIII	68
8	Rozi	VIII	78
9	Wahyuda	VIII	80
10	Indri	VIII	82
11	Jova	VIII	65
12	Khusnul	VIII	83
13	Konaah	VIII	60
14	Margo	VIII	79
15	Munir	VIII	80
16	Risma	VIII	68
17	Muyasir	VIII	80
18	Runi	VIII	80
19	Septika	VIII	69
20	Uvi	VIII	81
21	Hikmah	VIII	80

**Tabel. 15.4**

Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Keterangan
91 – 100	Istimewa
81 – 90	Baik Sekali
71 – 80	Baik
61 – 70	Lebih Baik Dari Cukup
51 – 60	Cukup
41 – 50	Hampir Cukup
31 – 40	Kurang
0 – 30	Kurang Sekali

*Sumber : Dokumentasi dari raport MTs Darun Najah*

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{83 - 60 + 1}{3} = 8 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel. 16.4**  
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa  
MTs Darun Najah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 83	13	Baik	61,90%
2.	70 – 79	2	Cukup	9,52%
3.	60 – 69	6	Kurang	28,58%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 13 siswa atau 61,90% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 2 siswa atau 9,52% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 siswa atau 28,58% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darun Najah adalah baik.

## 2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 17.4**  
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap  
Hasil Belajar Siwa

Hasil Belajar				
Profesionalisme Guru	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	6	1	1	8
Cukup	7	0	5	12
Kurang	0	1	0	1
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>21</b>

Setelah diketahui frekuensi observasi ( $f_o$ ), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 18.4**  
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

No	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	6	$\frac{13 \times 8}{21} = 4,952$	1,048	1,098	-0,221
2	1	$\frac{2 \times 8}{21} = 0,761$	0,239	0,057	0,074
3	1	$\frac{6 \times 8}{21} = 2,285$	-1,285	1,651	0,722
4	7	$\frac{13 \times 12}{21} = 7,428$	-0,428	0,183	0,024
5	5	$\frac{6 \times 12}{21} = 3,428$	1,572	2,471	0,720
6	1	$\frac{2 \times 1}{21} = 0,095$	0,905	0,819	8,621
	<b>21</b>				<b>10,382</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 10,382. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik  $x^2_{tabel}$  dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus  $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = (2).(2) = 4$ .

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka harga Chi Kuadrat hitung (10,382) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (artinya  $H_a$  diterima). Dan jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (artinya  $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata di dapat hasil bahwa  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ . Berdasarkan kenyataan tersebut maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar siswa ditolak, dan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh Profesionalisme Guru terhadap hasil belajar didik diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh Profesionalisme Guru terhadap hasil belajar siswa, artinya Profesionalisme Guru di sekolah, khususnya di kelas VIII itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa, penulis

menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{10,382}{10,382 + 21}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,382}{31,382}} \\
 &= \sqrt{0,330} \\
 &= 0,574
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga C hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum ( $C_{maks}$ ). Harga  $C_{maks}$  ini dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} && \text{Keterangan:} \\
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} && C_{maks} = \text{Koefisien Kontingensi Maksimum} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} && m = \text{nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.} \\
 &= \sqrt{0,667} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga C mendekati harga  $C_{maks}$ . Makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$ , makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

### C. Pembahasan

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh Pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah menguasai atau tidaknya guru dalam mengajar atau menjelaskan materi pelajaran.

Profesionalisme guru besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karena profesionalisme guru adalah salah satu faktor dari keberhasilan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan sebaliknya hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak akan turun apabila tidak didukung dengan guru yang profesional. Dalam hal ini peran guru sangat dominan dalam meraih hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka apabila guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Dengan meningkatkan tugas keprofesionalannya seorang guru maka akan cenderung menghasilkan hasil belajar atau prestasi yang tinggi yang di dapatkan siswa, namun sebaliknya tingkat keprofesionalan guru rendah maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Karena guru yang memiliki sikap profesional yang tinggi

cenderung mengutamakan bagaimana keberhasilan siswanya untuk meraih hasil belajarnya secara maksimal.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan bagi siswa. Dengan adanya bimbingan yang diberikan guru di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Karena Profesionalisme Guru merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan siswa sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu optimal.

Profesionalisme Guru adalah terutama bagaimana guru dalam memberikan bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru yang mana dengan memberikan bimbingan, pengarahan, tuntunan dalam pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya dengan baik, sehingga proses belajar mengajar berada pada tingkat yang optimal. Karena guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi lebih dapat memprioritaskan materi apa yang harus diberikan kepada para siswa, dengan metode dan pembelajaran apa materi tersebut diajarkan dan evaluasi apa yang harus dilakukan terhadap hasil belajar siswa.

Guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi lebih menguasai materi dibanding guru yang tidak memiliki profesionalisme, selain

itu guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan lebih mengutamakan keberhasilan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan keinginan untuk menyampaikan materi yang sebanyak-banyaknya, mereka akan lebih terfokus kepada satu sekolah dan tidak menyabang ke sekolah lain untuk menghindari jadwal pembelajaran yang bertabrakan yang pada akhirnya siswa menjadi terbengkalai menunggu guru yang tak kunjung datang. Dengan fokus mengajar guru pada satu sekolah maka hasil belajar siswa disekolah tersebut akan lebih baik, hak siswa untuk mendapatkan pendidikan dapat terpenuhi, tunas bangsa yang kaya akan ilmu pengetahuan dapat tumbuh kembali di negara yang kaya raya ini, dan tugas utama guru untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa pun dapat terwujud.

Dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas. Keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Kondisi seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua mampu melakukannya. Menyadari hal itu, maka penulis menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

Karena guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama beberapa puluh tahun

terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hanya dengan seorang guru professional, hasil belajar seorang siswa dapat tercapai secara maksimal karena apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode maupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, member rasa aman, nyaman, dan kondusif dalam kelas. Kondisi seperti ini tentu memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua guru mampu melakukannya.

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik tingkat keprofesionalan seorang guru maka akan semakin besar hasil nilai yang di dapatkan siswa dari pada sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung} = 10,382$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_{tabel} = 9,488$ ), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa, sehingga secara otomatis hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (C). berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh harga  $C_{hitung} =$

0,574, kemudian dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Karena harga  $C_{hitung}$  mendekati harga  $C_{maks}$ , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel tersebut, dan keterkaitannya tergolong cukup erat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur?”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur secara garis besar cukup. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur secara garis besar baik. Karena seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan keberhasilan belajar yang diukur dengan kompetensi kelulusan yang dicapai oleh siswa. Begitu juga siswa, dikatakan memiliki kompetensi lulusan yang ideal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Kehadiran guru yang profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan.

2. Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (10,382). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari  $\chi^2_{tabel}$ , artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan tergolong kuat.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu kepada guru hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya dalam mencetak generasi muda bangsa Indonesia, serta pandai dalam menggunakan metode, media dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dalam menjalankan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat memilih dan menyeleksi program prioritasnya, mana agenda yang terpenting untuk dijalankan dan mana yang tidak penting untuk dijalankan. Di samping itu guru harus pandai memilih waktu yang tepat untuk mengambil atau menjalankan agenda tambahan atau sampingan agar tidak mengganggu aktivitas yang lain seperti mengajar.

## 2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai obyek dalam belajar mengajar harus lebih aktif, kreatif dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan. Khususnya hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008
- , *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- H. E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- , *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- , *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- , *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: IRCisoD, 2010
- <http://www.mangamsi.com/pendidikan/peraturan-menteri-agama-republik-Indonesia-nomor-2-tahun-2008.html> di unduh pada 29 November 2016
- <http://www.tujuan-pendidikan-akhlak.com> di unduh pada 29 November 2016
- <http://www.ruang-lingkup-pendidikan-akhlak.com> di unduh pada 29 November 2016



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. ( 0725 ) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.009/0186/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 18 Januari 2017

Kepada Yth:  
1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS.MA  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adin Rosid Permadi  
NPM : 1397511  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Tarbiyah,

**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2005

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Mts Darun Najah Sambikarto Kec. Sekampung Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : ADIN ROSID PERMADI

NPM : 1397511

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah Mengadakan Survaey/Observasi Untuk Penulisan Skripsi Dengan Judul  
PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH  
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR T.P. 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sambikarto, 13 Januari 2017

Kepala Mts Darun Najah



  
**SUPARNO S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296.  
Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2779/In.28/R.1/TL.00/06/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS DARUN NAJAH  
SAMBIKARTO KEC. SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2778/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 02 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **ADIN ROSID PERMADI**  
NPM : 1397511  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO KEC. SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juni 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kembangan,



**Dr. Suhairi, S.Ag. MH**  
NIP. 197210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.  
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2778/In.28/R/TL.01/06/2017

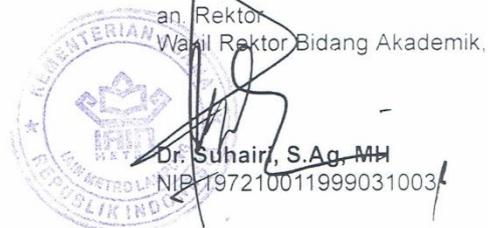
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUN NAJAH SAMBIKARTO KEC. SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juni 2017





**YAYASAN PESANTREN DARUN NAJAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH**  
 SAMBIKARTO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR  
 AKREDITASI B.NOMOR : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014  
 NSM:121218070082

Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lam-Tim Kode Pos 34182

Nomor : 421.1/020/MTs.DN/60/VI/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Surat Izin Research**

Kepada Yth,  
 Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
 IAIN METRO LAMPUNG  
 Di -  
 Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa mendapat rahmad dari Allah SWT dan selalu sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa IAIN Metro Dengan identitas :

Nama : ADIN ROSIDIN PERMADI  
 NPM : 1397511  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami izinkan untuk melakukan Research guna keperluan penyelesaian skripsi dengan judul : "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Sambikarto, 12 Juli 2017  
 Kepala MTs Darun Najah

*Suparno*  
 SUPARNO, S.Pd.I



**YAYASAN PESANTREN DARUN NAJAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH**  
 SAMBIKARTO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR  
**AKREDITASI B.NOMOR : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014**  
**NSM:121218070082**

**Jl. Raya Sambikarto Bumi Agung Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lam-Tim Kode Pos 34182**

Nomor : 421.1/023/MTs.DN/60/VI/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat keterangan**

Kepada Yth,  
 Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
 IAIN METRO LAMPUNG  
 Di -  
 Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa mendapat rahmad dari Allah SWT dan selalu sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa IAIN Metro Dengan identitas :

Nama : ADIN ROSIDIN PERMADI  
 NPM : 1397511  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Research guna keperluan penyelesaian skripsi dengan judul :  
 "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR ". Pada tanggal 14 Juli 2017 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sambikarto, 17 Juli 2017  
 Kepala MTs Darun Najah

  
**SUPARNO, S.Pd.I**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. ( 0<sup>25</sup> ) 4150<sup>7</sup>*

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI  
No.86/ Pustaka-PAI/VI/2017**

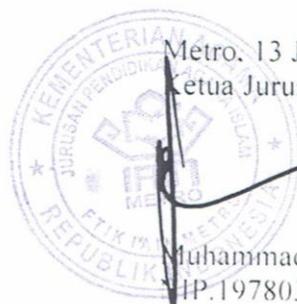
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Adin Rosid Permadi  
NPM : 1397511  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-676/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1397511.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2017  
Kepala Perpustakaan



Lrs. Mokhtari Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK DI MTS DARUN NAJAH KECAMATAN  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar Yang Baik
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 4. Kreteria Hasil Belajar
  - 5. Mata pelajaran Akidah Akhlak
- B. Profesionalisme Guru
  - 1. Pengertian Profesionalisme Guru
  - 2. Kompetensi Profesionalisme Guru
  - 3. Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru
- C. Pengaruh Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Metode Pengumpulan Data

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Darun Najah Sekampung

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darun Najah Sekampung

1) Visi MTs Darun Najah Sekampung

2) Misi MTs Darun Najah Sekampung

3) Tujuan MTs Darun Najah Sekampung

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darun Najah Sekampung

1) Kondisi Bangunan MTs Darun Najah Sekampung

2) Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar MTs Darun Najah  
Sekampung

3) Keadaan Ruang Kelas MTs Darun Najah Sekampung

4) Keadaan Perpustakaan MTs Darun Najah Sekampung

5) Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi MTs Darun Najah  
Sekampung

6) Keadaan Peserta Didik MTs Darun Najah Sekampung

d. Struktur Organisasi MTs Darun Najah Sekampung

e. Letak Geografis MTs Darun Najah Sekampung

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Tentang Profesionalisme Guru di MTs Darun Najah Sekampung
- b. Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darun Najah Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017

## B. Temuan Khusus

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Analisis Data Tentang Profesionalisme Guru
- b. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak

### 2. Pengujian Hipotesis

## C. Pembahasan

## BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

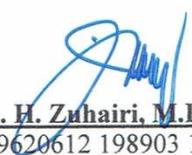
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2017

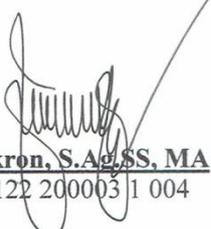


Adin Rosid Permadi  
NPM 1397511  
Pembimbing II

Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



Buyung Svukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721122 200003 1 004

## KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jml
Profesionalisme Guru	Menguasai bahan pembelajaran	a. Mampu menjelaskan pelajaran dengan baik;	1, 2, 3	3
		b. Mampu menjawab pertanyaan dari peserta didik;	4, 5, 6	3
	Mengelola proses belajar mengajar	c. Mampu memberi motivasi kepada peserta didik;	7, 8	2
		d. Mampu memberi apersepsi kepada peserta didik;	9, 10	2
		e. Mampu menggunakan metode dan strategi yang bervariasi;	11, 12	2
		f. Mampu menggunakan media pembelajaran;	13, 14	2
	Menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar	g. Mampu membuat dan mengoreksi soal;	15, 16	2
		h. Mampu memberikan hasil penilaian;	17, 18	2
		i. Mampu mengadakan remedial;	19, 20	2
Jumlah				20

**ANGKET**  
**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTs DARUN**  
**NAJAH KECAMATAN SEKAMPUNG**  
**LAMPUNG TIMUR**

**A. DATA RESPONDEN/SISWA**

Nomor Angket : .....  
 Nama : .....  
 Kelas : .....

**B. PETUNJUK**

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!

**C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.**

Keterangan:

SS : Sangat Sering  
 SR : Sering  
 CK : Cukup  
 JR : Jarang  
 SJ : Sangat Jarang

**D. PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	SR	CK	JR	SJ
1	Dalam pembelajaran guru berusaha memelihara interaksi antara siswa dan siswa dengan guru					
2	Dalam pembelajaran guru menguasai bahan pembelajaran di kelas dengan baik					
3	Guru lancar dalam berbicara ketika menjelaskan materi sehingga mudah dipahami					
4	Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait pertanyaan yang diajukan siswa					
5	Guru berusaha menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan sesuai dengan materi					
6	Dalam pembelajaran agar muncul pembelajaran yang kondusif guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan					
7	Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing siswa					
8	Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam belajar					
9	Guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu					
10	Dalam pembelajaran guru mengabsen siswa dan memperhatikan siswa secara individual					
11	Dalam pembelajaran guru menggunakan variasi pembelajaran dengan menggunakan					

	metode yang bervariasi					
12	Guru sering mengubah suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode yang berbeda disetiap pergantian materi pada setiap BAB					
13	Dalam pembelajaran guru menggunakan media LCD dan komputer dengan baik					
14	Dalam pembelajaran guru memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa dengan menggunakan LCD Projector dengan Power Point					
15	Ketika materi telah selesai guru membuat soal ulangan harian					
16	Guru mampu mengoreksi hasil ulangan harian dengan teliti					
17	Dalam pembelajaran guru mengadakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa					
18	Setiap selesai ulangan guru memberikan nilai yang murni sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa					
19	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan keaktifan siswa					
20	Ketika ulangan telah selesai dan guru telah mengoreksi hasil ulangan, dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang guru langsung memberikan remedial atau ujian ulang					

### PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang diobservasi

1. Keadaan geografis MTs Darun Najah
2. Keadaan gedung MTs Darun Najah
3. Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas di MTs Darun Najah
4. Mengetahui kegiatan bimbingan belajar di MTs Darun Najah

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan

1. Denah lokasi MTs Darun Najah
2. Keadaan guru dan karyawan MTs Darun Najah
3. Keadaan struktur organisasi MTs Darun Najah
4. Keadaan peserta didik MTs Darun Najah Keadaan sarana dan prasarana MTs Darun Najah
5. Daftar nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Metro, Mei 2017

Penulis



**Adm Rosid Permadi**

NPM. 1397511

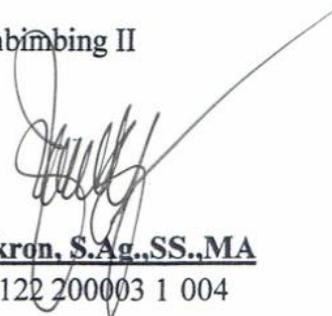
Pembimbing I



**Drs. H. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**

NIP. 19721122 200003 1 004

## Hasil Uji Angket Profesionalisme Guru

### 1. Validitas

**Tabel.19**  
**Hasil Uji Coba Angket**

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Reza	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	<b>67</b>
Yadi	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	<b>82</b>
Anang	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	<b>80</b>
Asep	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	<b>68</b>
Bayu	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	<b>59</b>
Dannu	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	<b>74</b>
Desi	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	<b>72</b>
Rozi	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	<b>70</b>
Wahyuda	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	<b>83</b>
Indri	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>86</b>
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>33</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>741</b>

**Tabel. 20**  
**Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Reza	4	67	16	4489	268
Yadi	4	82	16	6724	328
Anang	3	80	9	6400	240
Asep	5	68	25	4624	340
Bayu	4	59	16	3481	236
Dannu	3	74	9	5476	222
Desi	2	72	4	5184	144
Rozi	3	70	9	4900	210
Wahyuda	3	83	9	6889	249
Indri	4	86	16	7396	344
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>741</b>	<b>129</b>	<b>55563</b>	<b>2581</b>

$$\begin{aligned} \sum x & : 35 \\ \sum y & : 741 \\ \sum x^2 & : 129 \\ \sum y^2 & : 55563 \\ \sum x \cdot y & : 2581 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2581}{129.55563}$$

$$= \frac{2581}{\sqrt{7167627}}$$

$$= \frac{2581}{2677}$$

$$= 0,964$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal

sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah <sup>51</sup>

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000(sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunt60, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

**Tabel. 21**  
**Tabel interpretasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment**

<b>No Item Angket</b>	<b>Nilai <math>r_{xy}</math></b>	<b>Interprestasi</b>
1	0.964	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

## 2. Reabilitas Angket

**Tabel. 22**  
**Butir Soal Angket Item Ganjil**

No Responden	No Item Ganjil										Jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	<b>34</b>
2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	<b>40</b>
3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	<b>44</b>
4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	<b>34</b>
5	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	<b>29</b>
6	3	4	5	2	4	1	3	5	4	5	<b>36</b>
7	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	<b>35</b>
8	3	4	4	4	4	5	4	2	3	1	<b>34</b>
9	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	<b>41</b>
10	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	<b>44</b>
$\Sigma$											<b>371</b>

**Tabel. 23**  
**Butir Soal Angket Item Genap**

No Responden	No Item Genap										Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	<b>33</b>
2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	<b>42</b>
3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	<b>29</b>
4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	<b>39</b>
5	2	3	2	3	2	5	4	5	5	4	<b>35</b>
6	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
7	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	<b>38</b>
8	3	4	4	2	3	4	2	3	5	5	<b>35</b>
9	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	<b>35</b>
10	4	5	4	5	3	3	4	2	4	5	<b>39</b>
$\Sigma$											<b>370</b>

**Tabel. 24**  
**Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	34	33	1156	1089	1122
2	40	42	1600	1764	1680
3	44	29	1936	841	1276
4	34	39	1156	1521	1326
5	29	35	841	1225	1015
6	36	45	1296	2025	1620
7	35	38	1225	1444	1330
8	34	35	1156	1225	1190
9	41	35	1681	1225	1435
10	44	39	1936	1521	1716
<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>370</b>	<b>13983</b>	<b>13880</b>	<b>13710</b>

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\sum x : 371$$

$$\sum y : 370$$

$$\sum x^2 : 13983$$

$$\sum y^2 : 13880$$

$$\sum x.y : 13710$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13710}{\sqrt{13983.13880}}$$

$$= \frac{13710}{\sqrt{194084040}}$$

$$= \frac{13710}{13931}$$

$$= 0.984$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{2 \times r \frac{11}{22}}{1 + r \frac{11}{22}} \right)$$

$$= \frac{2 \times 0.984}{1 + 0.984}$$

$$= \frac{1.968}{1.984}$$

$$= 0.991$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.991 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

**Tabel. 25**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap**  
**Koefisien Kontingensi**

<b>Nilai KK</b>	<b>Kriteria</b>
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

**Tabel. 26**  
**DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

**Tabel. 27**  
**DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334



**Foto Peneliti Di Depan Papan Nama MTs Darun Najah**



**Foto Penyebaran Angket**



**Foto Penyebaran Angket**



**Foto Peneliti Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket**



**Foto Siswa sedang Mengisi Angket**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Adin Rosid Permadi      Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
NPM : 1397511                      Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 12/07/17	Hal alih - dengan dewan baru pener Pab I & II baru sul cari dg Pab II	

Diketahui :  
~~An. Dekan FTIK~~  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Adin Rosid Permadi      Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
NPM : 1397511                      Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 29/5/2017	Asal bab IS/2/14 Supri Ardi.	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

**Drs. Zubairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Adin Rosid Permadi  
NPM : 1397511

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabul 14/6/2017	✓		Adin Rosid dapat dengan baik melalui bab IV & V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website:  
[www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

Nama Mahasiswa : ADIN ROSID PERMADI  
NPM : 1397511  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
STAIN JURAI SIWO METRO**

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
5	Pelasa/ 27/12/2016	✓	tee pemb II untuk di samar.	

Diketahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721122 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Adin Rosid Permadi      Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
NPM : 1397511                      Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin/8/05/17	Ace pamb. II, BAB I/II	

Diketahui :  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dosen Pembimbing II

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Adin Rosid Permadi      Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
 NPM : 1397511                      Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 29/5/2017	Asal bab. I 8/14 Supri Adin	

Diketahui :  
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003

  
Drs. Zubairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Adin Rosid Permadi  
NPM : 1397511

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 4/2/2017	✓		Ada hal-hal yang dapat di perbaiki untuk skripsi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Adin Rosid Permadi  
NPM : 1397511

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin / 13/06/17		✓	- Ace pembimbing II Utuh & Almagosya lean .  - Konsultasikan terlebih dahulu dg pemb. I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adin Rosid Permadi dilahirkan diNegeri Jemanten 9 April 1995, anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suroso dengan Ibu Kasmiasi.

Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 2 Negeri Jemanten, dan selesai pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan di MTs Darur Rahman Negeri Jemanten, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak, dan selesai pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada tahun 2013/2014.